

ABSTRACT

Erni, 2019. Tunjuk Ajar Melayu in the Oral Tradition of Nyanyi Panjang *Bujang Si Undang* of People in Petalangan Pelalawan Regency, Riau Province. Dissertation. Post Graduate Program of Universitas Negeri Padang

This research is based on issues of tunjuk ajar inheritance that is no longer existed, such as; the shrinking of traditional ceremonial activities and traditions, the disappearance of bedtime story habit, the loss of humming while taking the children to sleep, and the rarity of folk games. The purpose of this study is to reveal and explain the points of tunjuk ajar Melayu Riau in the oral tradition of nyanyi panjang *Bujang Si Undang* of people Petalangan Pelalawan Regency, Riau Province. This research is a content analysis research using qualitative descriptive methods. The data in this study are in the form of words, phrases, clauses, sentences, that interpretations are believed containing in Tunjuk Ajar Melayu values. The method in analyzing the data in this research is carried out through three activities, namely: (1) data reducing, (2) data display, and (3) drawing conclusions. The results of this study are 6, namely: (1) teaching value related with the faith and piety in nyanyi panjang *Bujang Si Undang* can be seen from the indicators of behavior of believing in God, doing the commands and leaving God's prohibitions, trustworthiness, sincerity, shame, low heart, and obedience to mother and father; (2) Tunjuk Ajar in nyanyi panjang *Bujang Si Undang* is reflected in the behavior of saying as what it is, acting on the basis of truth, and being responsible; (3) the intelligence character found in nyanyi panjang *Bujang Si Undang* includes behavioral indicators, such as: directed, logical, and analytical thinking, being able to find solutions, careful, far-sighted, and the priority to study; (4) the value of toughness teaching points in nyanyi panjang *Bujang Si Undang* is reflected in the indicators of independent behavior, self confidence, thorough and not easily discouraged, hard-working, diligent, dare to take a risk, and know oneself; (5) the value of care in tunjuk ajar in nyanyi panjang *Bujang Si Undang* can be seen from the indicators of compliant behavior with rules and norms, courtesy, love to help, forgiveness, and affection; and (6) nationality values in tunjuk ajar include behavioral indicators relating to unity and integrity, mutual cooperation, rights and property, consensus agreement, and obedience to leaders. Furthermore, it can be concluded that the values of teaching and learning contained in nyanyi panjang *Bujang Si Undang* are the ideal character for person and contain moral education, values of life, wise thinking, all kinds of advice, guidance, advice, trustworthiness, teaching, and exemplary examples that benefit for the life of the Petalangan community.

ABSTRAK

Erni. 2019. Tunjuk Ajar Melayu dalam Tradisi Lisan Nyanyi Panjang *Bujang Si Undang* Orang Petalangan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Disertasi. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh persoalan-persoalan pewarisan tunjuk ajar yang tidak lagi berlangsung sebagaimana dahulu, seperti: menyusutnya kegiatan upacara adat dan tradisi, lenyapnya kebiasaan bercerita sebelum tidur, hilangnya senandung menidurkan anak, dan jarangnyanya permainan rakyat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan menjelaskan butir-butir Tunjuk Ajar Melayu Riau dalam tradisi lisan nyanyi panjang *Bujang Si Undang* orang Petalangan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis isi (*content analysis*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah berupa kata, frase, klausa, kalimat, yang interpretasinya diyakini berisi nilai-nilai Tunjuk Ajar Melayu. Metode untuk menganalisis data penelitian ini dilakukan melalui tiga alur kegiatan, yaitu: (1) reduksi data, (2) display data, dan (3) penarikan simpulan. Hasil penelitian ini ada 6, yaitu: (1) nilai tunjuk ajar yang berkaitan dengan keimanan dan ketakwaan dalam nyanyi panjang *Bujang Si Undang* dapat dilihat dari indikator perilaku percaya kepada Tuhan YME, mengerjakan perintah dan meninggalkan larangan Tuhan, amanah, ikhlas, malu, rendah hati, dan ketaatan kepada ibu bapak; (2) nilai tunjuk ajar dalam nyanyi panjang *Bujang Si Undang* tergambar dalam perilaku berkata apa adanya, berbuat atas dasar kebenaran, dan bertanggung jawab; (3) tunjuk ajar kecerdasan yang ditemukan dalam nyanyi panjang *Bujang Si Undang* meliputi indikator perilaku, seperti: berpikir terarah, logis, dan analitis, mampu mencari solusi, cermat, berpandangan jauh ke depan, dan keutamaan menuntut ilmu; (4) nilai tunjuk ajar ketangguhan dalam nyanyi panjang *Bujang Si Undang* tergambar pada indikator perilaku mandiri, percaya diri, teliti dan tidak mudah putus asa, pekerja keras, rajin dan tekun, berani menanggung resiko, dan tahu diri; (5) nilai tunjuk ajar kepedulian dalam nyanyi panjang *Bujang Si Undang* dapat dilihat dari indikator perilaku patuh pada aturan dan norma, sopan santun, suka membantu, pemaaf, dan kasih sayang; dan (6) nilai tunjuk ajar kebangsaan meliputi indikator perilaku yang berkaitan dengan persatuan dan kesatuan, gotong royong, hak dan milik, musyawarah mufakat, dan ketaatan kepada pemimpin. Selanjutnya, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai tunjuk ajar yang terkandung di dalam nyanyi panjang *Bujang Si Undang* merupakan karakter ideal orang petalangan dan berisi pendidikan moral, nilai-nilai hidup, pemikiran yang bijak, segala jenis petuah, petunjuk, nasihat, amanah, pengajaran, dan contoh teladan yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat Petalangan.